

BAB VI

PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan dan analisis data, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Standar beban kerja tertinggi pada Seksi Penerimaan adalah sebesar 106.650 orang pertahun pada pekerjaan membantu membuat amprah lembur PNS dan non PNS (KA3). Standar beban kerja tertinggi pada Seksi Pengeluaran adalah sebesar 106.650 dokumen pada pekerjaan menandatangani amprah gaji pegawai (KD9). Standar beban kerja tertinggi pada Seksi Akuntansi dan Pelaporan adalah sebesar 53.325 transaksi pada pekerjaan mengolah data transaksi pengeluaran dengan menyusun data tersebut sesuai format aplikasi akuntansi (KG3). Standar beban kerja tertinggi pada Seksi Perpajakan adalah sebesar 106.650 e-billing pada pekerjaan menerima dan mencek laporan PPh 21 PNS dan non PNS dari bendahara pemungutan pajak (KK1). Standar beban kerja tertinggi pada Seksi Perencanaan, Asesmen, dan Perekrutan SDM adalah sebesar 21.330 surat pada pekerjaan mencek surat masuk dari fakultas dengan mengacu pada persyaratan sesuai peraturan rektor (SC1 dan SF1). Standar beban kerja tertinggi pada Seksi Pengelolaan SDM adalah sebesar 106.650 surat pada pekerjaan mendistribusikan surat untuk diproses, diparaf, dan ditandatangani pimpinan (SO2). Standar beban kerja tertinggi pada Seksi Pembinaan dan Pengembangan adalah sebesar 10.665 surat pada pekerjaan membuat SK tugas belajar dosen (SP3) dan membuat surat tugas CPNS yang mengikuti pelatihan dasar (SR2). Standar beban kerja tertinggi pada Seksi Kesejahteraan dan Remunerasi adalah sebesar 21.330 surat pada

pekerjaan membuat surat pengantar peserta BPJS (ST2) dan membuat surat pengantar usulan penghargaan Satyalancana Karya Satya (SU3).

2. Kebutuhan pegawai tertinggi Seksi Penerimaan adalah sebesar 2,25 orang pada pekerjaan menginput data penerimaan Unand (KB1), pada Seksi Pengeluaran sebesar 7,97 orang pada pekerjaan membantu membuat surat pengeluaran anggaran atau SP2D (KE6), pada Seksi Akuntansi dan Pelaporan sebesar 2,08 orang pada pekerjaan melakukan rekonsiliasi antara buku besar dan rekening koran (KF5), pada Seksi Perpajakan sebesar 0,84 orang pada pekerjaan membuat faktur masukan jika ada pembelian barang (KM3). Kebutuhan pegawai tertinggi Seksi Perencanaan, Asesmen, dan Perekrutan SDM adalah sebesar 1,36 orang pada pekerjaan membuat SK pengangkatan untuk kandidat yang sesuai persyaratan dan membuat surat untuk kandidat yang belum sesuai persyaratan (SC2), pada Seksi Pengelolaan SDM sebesar 0,95 orang pada pekerjaan menganalisis berkas pengajuan kenaikan pangkat (SI1), pada Seksi Pembinaan dan Pengembangan sebesar 0,16 orang pada pekerjaan membuat SK sanksi aktif dan sanksi non aktif (SQ2), pada Seksi Kesejahteraan dan Remunerasi sebesar 1,36 orang pada pekerjaan membuat rekapan absen pegawai (SS2).
3. Jumlah pegawai berdasarkan analisis beban kerja pada Seksi Penerimaan adalah 4 orang, pada Seksi Pengeluaran adalah 11 orang, pada Seksi Seksi Akuntansi dan Pelaporan adalah 5 orang, pada Seksi Perpajakan adalah 3 orang. Jumlah pegawai Seksi Perencanaan, Asesmen, dan Perekrutan SDM berdasarkan analisis beban kerja adalah 3 orang, pada Seksi Pengelolaan SDM adalah 4 orang, pada Seksi Pembinaan dan Pengembangan adalah 1 orang, serta Seksi Kesejahteraan dan Remunerasi adalah 3 orang.

6.2 Saran

Saran dari penulis untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Sebaiknya evaluasi jumlah pegawai juga dilakukan untuk semua unit yang ada di Universitas Andalas.
2. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya memperhitungkan pengukuran beban kerja fisik.

